

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis studi ini adalah penelitian kepustakaan (*library research*), yang melibatkan membaca, meninjau, dan mendiskusikan buku-buku dan literatur lain yang relevan dengan skripsi untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, yang merupakan teknik yang memerlukan pengetahuan mendalam tentang masalah yang disteliti. Penelitian ini juga dapat disajikan dalam bentuk kata, kalimat, dan tanpa gambar.

Penelitian ini menggunakan metode komparatif (perbandingan). Metode perbandingan (*muqaran*) dalam ilmu tafsir adalah membandingkan teks-teks ayat-ayat Al-Qur'an yang memiliki kesamaan atau kesamaan redaksi dalam dua kasus atau lebih, atau memiliki redaksi yang berbeda untuk kasus yang sama.¹ Membandingkan ayat-ayat Al-Qur'an dengan kandungan informasi yang beragam dengan hadits Nabi SAW dan membandingkan penafsiran ulama yang berbeda terhadap ayat yang sama.

B. Subyek Penelitian

Fokus penelitian ini adalah penafsiran ayat wasiat dalam Al-Qur'an tentang *Birr Al-Wālidāin*, dengan perbandingan kitab tafsir al-Misbah karya M. Quraish Shihab dan kitab Tafsir al-Azhar karya Buya Hamka.

C. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk memperoleh data-data dalam penelitian ini ada dua, yaitu meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Yang dimaksud dengan "*data primer*" adalah data penelitian yang dikumpulkan langsung dari

¹ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013), 65.

sumbernya.² Dalam hal sumber data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan sumber dari tafsir Al-Misbah M. Quraish Shihab dan kitab tafsir Al-Azhar karya Buya Hamka yang membahas *Birr Wālidān*. Penulis memilih kedua tafsir tersebut untuk diteliti.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang berupa bahan pustaka yang terkait dengan pembahasan dan latar belakang teori yang digunakan, serta buku, artikel,³ kitab-kitab dan literatur yang berkaitan dengan masalah yang disebutkan dalam skripsi ini. Dalam hal ini peneliti menggunakan buku: *Fikih Birrul Wālidān, Menjadi Anak Sholeh (Birrul Wālidān)*, *Birrul Wālidān*, jurnal dan beberapa referensi yang terkait dengan tema tersebut.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah usaha untuk mengumpulkan informasi yang berguna tentang topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.⁴ Penulis menggunakan prosedur dokumentasi dalam studi kepustakaan untuk mengumpulkan data, yang meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan berbagai literatur yang relevan dengan masalah dan tujuan kajian.
2. Berdasarkan tingkat kebutuhan, mengklasifikasikan buku, buku, media sosial, artikel, jurnal skripsi, dan e-book yang dihubungkan dengan judul.
3. Mencantumkan sumber yang sesuai dengan kriteria ilmiah pada saat mengutip data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Data disusun ke dalam kelompok-kelompok berdasarkan sistematika penelitian.

² Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999), 146–47.

³ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis Ekonomi* (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), 89.

⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Sampang: Literasi nusantara, 2019), 80.

E. Teknik Analisis Data

Dalam karya ini, penulis menggunakan analisis data berupa metode analisis isi komparatif dalam hubungannya dengan pendekatan Hermeneutik. Metode pengumpulan dan analisis bahan teks dikenal sebagai analisis isi. Konstruksi dua tokoh, Muhammad Quraish Shihab dan Buya Hamka, selanjutnya akan dipaparkan berdasarkan temuan analisis. Kemudian dibedah secara mendalam, kemudian dikaji secara kritis, dengan tujuan menemukan persamaan dan perbedaan penafsiran kedua tokoh tersebut guna memahami *Birr Al-Wālidāin*.

Selain itu, penulis menggunakan teknik hermeneutik Farid Esack untuk memahami penafsiran kedua tokoh tersebut, di mana penulis mempelajari kitab tafsir, mufassir, dan lingkungan mufassir, serta perilaku interpretatif. Oleh karena itu, langkah-langkah berikut diambil:

1. Menelaah biografi, latar belakang, dan kitab tafsir M. Quraish Shihab dan Buya Hamka.
2. Mengevaluasi interpretasi kedua tokoh tersebut terhadap ayat-ayat *Birr Al-Wālidāin* yang telah disusun pengarang.
3. Dengan menggunakan metode analisis deskriptif, telitilah data yang telah dikumpulkan dan diabstraksikan dengan cermat.
4. Analisis data ini secara kritis dengan membandingkan sudut pandang satu karakter dengan yang lain. Selanjutnya, perbandingan sistematis tafsir pertama M. Quraish Shihab dan tafsir kedua Buya Hamka menjelaskan dan melengkapi analisis. Sebuah diskusi tentang interpretasi dua mufassir tentang *Birr Al-Wālidāin* dalam Al Qur'an akan dihasilkan dari analisis ini.